

Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dengan Kreativitas Anak Usia 4 – 5 Tahun di Kelompok Bermain PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang

Gustika Rahayu Putri¹, Ismaniar²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

* e-mail: gustikarahayuputri@gmail.com ; ismaniar.js.pls@fip.unp.ac.id

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas pada anak usia 4 – 5 di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang. Hal ini diduga disebabkan oleh salah satu faktor dari keterlibatan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara keterlibatan orang tua dengan kreativitas anak usia 4 – 5 tahun di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini yaitu seluruh orang tua (ibu) yang anaknya bersekolah di PAUD Anak Sholeh dengan jumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik simple random sampling, jadi jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 70% dari 36 orang yaitu sebanyak 26 orang. Teknik pengumpulan data melalui distribusi angket (kuesioner) kepada responden penelitian, teknik analisis data menggunakan persentase untuk mencari korelasi menggunakan rumus spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di PAUD Anak Sholeh tergolong rendah. Kreativitas anak usia 4 -5 tahun tergolong rendah. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan kreativitas anak usia dini di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang. Disarankan kepada orang tua untuk dapat terlibat dengan kegiatan-kegiatan anak, baik di sekolah atau di rumah, guru-guru untuk dapat membuat kegiatan yang dapat melibatkan orang tua, dan peneliti lain supaya mampu meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kreativitas anak usia dini.

Keywords: *Keterlibatan Orang Tua, Kreativitas Anak Usia 4 – 5 tahun*



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai bentuk kegiatan yang dapat mendorong pertumbuhan setiap individu untuk mengubah sikap ataupun perilaku seseorang maupun kelompok. Selain itu, pendidikan juga diartikan sebagai bentuk pemberian ilmu dari satu orang ke orang lain yang berfungsi untuk memperbaiki perilaku yang buruk menjadi lebih baik. Pendidikan dibagi menjadi tiga jalur yaitu formal, informal, dan non formal (Deva & Ismaniar, 2023) Jalur pendidikan yang

berada di sekolah yaitu pendidikan formal. Pendidikan yang berada di lingkungan keluarga disebut sebagai jalur pendidikan informal. Sedangkan, di luar pendidikan formal disebut sebagai pendidikan non formal. Menurut Aldi & Setiawati, (2022) pendidikan non formal berada di luar jalur pendidikan formal dan pelaksanaannya dapat secara tidak berjenjang dan terstruktur. Sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada pasal 26 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan non formal bertujuan untuk mengganti, menambah, dan melengkapi pendidikan.

Pendidikan non formal memiliki program yang sangat beragam dan salah satunya yaitu kelompok bermain yang termasuk ke dalam satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kelompok bermain pada pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu pembelajaran yang diberikan pada anak usia dua sampai enam tahun melalui bermain yang bertujuan untuk membantu proses pengembangan kemampuan kreativitas, pengembangan motorik, serta segala bentuk perkembangan supaya anak dapat menghadapi lingkungannya (Desvita & Ismaniar, 2020).

PAUD Anak Sholeh Iku Koto Panjang Kota Padang, merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Setelah melakukan proses wawancara dan melakukan pengamatan, peneliti menemukan masih rendahnya kreativitas anak usia dini yang ada di PAUD Anak Sholeh Iku Koto Panjang Kota Padang. Faktor genetik (bawaan lahir) dan faktor lingkungan biasanya menjadi penyebab rendahnya kreativitas pada anak. Hambatan kreativitas anak yang dipengaruhi oleh lingkungan dapat berupa pemberian media pembelajaran di sekolah yang kurang memadai, strategi mengajar pendidik yang belum tepat, dan sarana prasarana yang masih kurang lengkap. Selain itu, faktor keluarga baik dalam bentuk pengasuhan dan keterlibatan dari orang tua juga dapat menjadi faktor yang menyebabkan terhambatnya perkembangan kreativitas anak usia dini. Menurut Afrina & Wisroni, (2023) keluarga mempunyai peran yang sangat sangat kuat dalam membantu proses pendidikan serta bertanggung jawab terhadap setiap perkembangan anaknya salah satunya perkembangan kreativitas. Keluarga juga merupakan sebuah bentuk satu kesatuan yang setiap anggotanya membutuhkan dukungan satu sama lain serta memiliki kepentingan dan tujuan bersama (Melati et al., (2018)

Menurut Hesti & Ismaniar, (2021) kreativitas menjadi sebuah potensi yang harus dimiliki oleh anak sejak berusia dini, karena jika tidak sejak dini maka perkembangan anak akan terhambat dan perkembangannya menjadi tidak baik. Menurut Endang Sukanti, (dalam Farikhah et al., 2022) kreativitas merupakan potensi diri anak yang lahir secara alamiah yang harus dikembangkan dengan maksimal dan optimal serta menjadikannya suatu hal yang berguna. Ismaniar, (2018) juga mengatakan kreativitas adalah kecakapan dalam menghasilkan hal-hal baru, baik ide, konsep, metode ataupun bentuk metode tertentu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Sedangkan, Citrowati & Suryana, (2019) mendefinisikan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari dapat dikatakan sebagai sebuah prestasi yang istimewa karena dapat menemukan kemungkinan yang baru serta memecahkan permasalahan dengan ide kreatif yang ada. Kreativitas berkembang ketika anak lebih sering bergerak dan berpartisipasi serta berimajinasi sesuai dengan keinginannya.

Keterlibatan orang tua menurut Adnan et al., (2022) merupakan suatu tanggung jawab yang diberikan kepada anak dengan penuh rasa kesadaran dan kasih dalam membantu pembelajaran dan kreativitas anak serta memberikan dampak yang memuaskan. Catsambis, (dalam Tolada, 2019) menyatakan bahwa sangat penting keterlibatan orang tua dalam membantu pengembangan kreativitas anak karena sebagian besar kesuksesan anak atas dasar keterlibatan orang tua. Fadilla & Ismaniar, (2023) juga mengatakan bahwa keterlibatan orang tua merupakan bentuk rasa ingin tahu orang tua tentang apapun kegiatan yang dilakukan anak dan ikut berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan anak setiap harinya. Hal ini didukung oleh teori Les Vygotsky (dalam Afriza & Ismaniar, 2022) mencakup *scaffolding*, atau upaya orang tua untuk membantu anaknya berhasil termasuk keberhasilan belajar. *Scaffolding* disini berarti membantu anak mengembangkan kreativitasnya, tanggung jawab, dan rasa ingin tahunya.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dengan Kreativitas Anak Usia 4 – 5 Tahun di Kelompok Bermain PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Koto Panjang Kota Padang.**

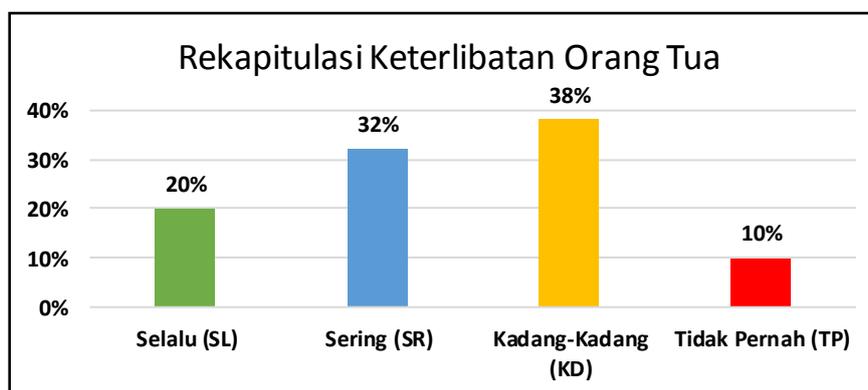
METODE

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Menurut Soelfema, (2021) di dalam bukunya statistik pendidikan menyatakan bahwa korelasi adalah metode analisis kuantitatif yang membantu mengidentifikasi terkait hubungan antara dua variabel. Populasi penelitian ini yaitu semua orang tua (ibu) yang anaknya bersekolah di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang berjumlah 36 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak (Sugiyono.(2012) Sampel penelitian ini menarik 70% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 26 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket secara langsung kepada responden dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Jumlah Item per variabel yaitu 16 item dengan 3 indikator untuk keterlibatan orang tua dan 5 indikator untuk kreativitas anak usia dini. Pengolahan data menggunakan rumus persentase dan untuk mencari hubungan menggunakan rumus korelasi *Rank Order*.

HASIL

Gambaran Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Anak di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang

Hasil olahan data, dengan menggunakan 16 item pernyataan pada angket yang terdiri dari 3 indikator antara lain: keterlibatan secara fisik sebanyak 5 item pernyataan, keterlibatan secara mental sebanyak 6 item pernyataan, dan keterlibatan secara fasilitas 5 item pernyataan. Lebih jelasnya berikut histogram dari keterlibatan orang tua.



Gambar 1. Histogram Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Keterlibatan Orang Tua

Dari hasil histogram di atas, terlihat masih banyak orang tua yang kurang terlibat atau tidak terlibat pada kegiatan anaknya baik di rumah ataupun di sekolah. Terbukti dari diagram di atas bahwa responden yang dengan jawaban selalu sebanyak 20%, ini membuktikan bahwa orang tua selalu terlibat pada kegiatan anaknya. Responden dengan jawaban sering sebanyak 32%, ini membuktikan bahwa orang tua mulai kurang terlibat dengan kegiatan anaknya. Responden dengan jawaban kadang-kadang sebanyak 38%, ini membuktikan bahwa orang tua kurang terlibat pada kegiatan anaknya. Serta responden dengan jawaban tidak pernah sebanyak 10%, ini membuktikan bahwa orang tua sama sekali tidak terlibat pada kegiatan anaknya. Dapat disimpulkan bahwa,

keterlibatan orang tua terhadap kegiatan yang dapat menunjang kreativitas anak usia dini rendah atau kurang terlibat.

Gambaran Kreativitas AUD Usia 4 – 5 Tahun di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang

Hasil pengolahan data, dengan menggunakan 16 item pernyataan pada angket yang terdiri dari 5 indikator antara lain: imajinasi yang kuat 3 item pernyataan, berani menyatakan 3 item pernyataan, rasa ingin tahu yang tinggi 3 item pernyataan, mempunyai niat dan percaya diri 3 item, dan inisiatif 4 item pernyataan. Lebih jelasnya berikut histogram dari kreativitas anak usia dini:



Gambar 2. Histogram Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Kreativitas AUD Usia 4 – 5 Tahun

Dari hasil histogram di atas, terlihat bahwa kreativitas anak di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang dikategorikan belum kreatif. Terbukti dari hasil histogram bahwa responden dengan jawaban pernyataan selalu sebanyak 18%, ini membuktikan bahwa anak sangat kreatif. Responden dengan jawaban pernyataan sering sebanyak 30%, ini membuktikan bahwa kreativitas anak mulai berkurang. Responden dengan jawaban pernyataan kadang-kadang sebanyak 42%, ini membuktikan bahwa anak kurang kreatif. Serta responden dengan jawaban pernyataan tidak pernah sebanyak 10%, ini membuktikan bahwa anak sama sekali tidak kreatif. Hal ini berarti bahwa kreativitas anak di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang rendah atau kurang kreatif.

Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dengan Kreativitas Anak Usia 4 – 5 tahun di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang.

Hubungan antara keterlibatan orang tua dengan kreativitas anak usia 4 – 5 tahun, untuk dapat mengetahui terdapatnya hubungan atau tidak peneliti melakukan pengolahan data terhadap angket yang telah disebarkan menggunakan rumus korelasi *rank spearman* dengan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha = Terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan kreativitas anak usia 4 -5 tahun di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang.

Keterangan:

- ρ = Koefisiensi korelasi yang dicari
- 6 dan 1 = Bilangan Konstan
- N = Jumlah Sampel N = 26
- D = Difference. Perbedaan nilai dari dua variabel

$$D = R1 - R2$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \rho &= 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{6 \times 589}{26(26^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{3534}{26(675)} \\ &= 1 - \frac{3534}{17550} \\ &= 1 - 0,201 = 0,799 \end{aligned}$$

Setelah melakukan pengolahan data menggunakan rumus korelasi *rank spearman*, maka didapatkan hasil r hitung = 0,799. Nilai tersebut pada klasifikasi nilai koefisien r terletak pada kisaran interval 0,60 – 0,799, ini termasuk pada kategori kuat. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan r tabel untuk menentukan taraf signifikan, maka didapatkan taraf signifikan 5% = 0,392 dan taraf signifika 1% = 0,515, $N = 26$, hasil tersebut didapatkan r hitung > r tabel (0,799 > 0,392), berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Disimpulkan, terdapat hubungan yang kuat atau signifikan antara keterlibatan orang tua dengan kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang. Oleh karena itu, kreativitas akan meningkat jika orang tua terlibat dalam kegiatan anak, baik di sekolah atau di rumah. Sebaliknya, jika orang tua kurang terlibat atau sama sekali tidak terlibat pada kegiatan anak, maka anak akan merasa tidak cukup perhatian dari orang tuanya dan perkembangan kreativitasnya akan terhambat.

PEMBAHASAN**Gambaran Keterlibatan Orang Tua di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di PADU Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang tergolong kategori kurang terlibat. Hal ini terlihat, masih banyak orang tua yang kurang memperdulikan bagaimana anak dalam mempersiapkan sekolahnya, masih ada orang tua yang belum mau menanyakan bagaimana perasaan anaknya setelah pulang dari sekolah, memberikan semangat apabila anak merasa sedih, dan memberikan apresiasi apabila anak berhasil dalam hal yang dilakukannya.

Keterlibatan orang tua ialah suatu tanggung jawab orang tua kepada anaknya dengan penuh kesadaran dan kasih sayang untuk mendorong pembelajaran dan kreativitas anak serta mencapai efek yang memuaskan. Menurut Desvita & Ismaniar, (2020) mengatakan bahwa keterlibatan orang tua kepada anak merupakan bentuk usaha pemenuhan kebutuhan, pemberian bimbingan, pemberian nasehat dan pemberian kasih sayang serta dorongan yang menuju ke arah perkembangan anak. Keterlibatan orang tua tentu berdampak baik terhadap anak serta dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan diri anak dalam menumbuhkan kreativitas yang ada pada dirinya (Anjani & Mashudi, 2023)

Sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas anak salah satunya yaitu adanya keterlibatan orang tua. Ketika kegiatan anak baik di sekolah atau di rumah melibatkan orang tua, maka perkembangan kreativitas anak akan meningkat. Begitupun sebaliknya, ketika orang tua jarang atau bahkan sama sekali tidak terlibat

dalam kegiatan anak, maka anak akan beranggapan bahwa mereka tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya sehingga perkembangan kreativitasnya menjadi terhambat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua adalah sebuah bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh ayah dan ibu dalam membantu proses pembelajaran dari anak masih kecil hingga dewasa dapat memberikan dampak yang memuaskan serta membantu kesuksesan anak dalam pendidikan dan kreativitas mereka.

Gambaran Kreativitas AUD Usia 4 5 Tahun di PAUD Anak Sholah Ikua Koto Panjang Kota Padang

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kreativitas anak di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang tergolong rendah atau kurang kreatif. Hal ini dibuktikan dari banyak anak yang belum mampu mengeluarkan pendapat-pendapat berbeda dari teman-temannya, banyak anak tidak mau ikut serta bermain dengan temannya secara berkelompok, dan banyak anak yang belum mampu menjelaskan terkait karya yang telah dibuatnya.

Pada dasarnya, semua anak memiliki potensi kreatif, tetapi beberapa anak berkembang dengan baik dan beberapa mengalami kesulitan. Terhambatnya dan berkembangnya kreativitas pada anak tentu dipengaruhi oleh banyak faktor yang ada. Lehmen (dalam Dewanti, 2020) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mengukur tinggi rendahnya dan mempengaruhi kreativitas anak usia dini yaitu faktor genetik (bawaan lahir) dan faktor lingkungan yang apabila dipadukan secara baik maka akan berdampak pada perkembangan kreativitas anak secara optimal. Ismaniar et al., (2018) mengatakan bahwa potensi kreativitas anak akan dapat berkembang dengan baik ketika anak mendapatkan dukungan dari orang tua. Sebaliknya, tanpa dukungan dari orang tua maka potensi yang ada pada anak akan sulit berkembang dengan semestinya.

Menurut Santrock (dalam Ismaniar, 2018) kreativitas adalah suatu kemampuan dalam memikirkan sesuatu yang baru serta menghasilkan sebuah memiliki yang khusus terkait dengan kesulitan yang tengah dihadapi dengan menciptakan sebuah karya asli sehingga berguna untuk dirinya dan orang lain. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai bentuk pemikiran ataupun menemukan ide-ide baru yang berguna dan bermanfaat (Gebrina et al., 2021).

Gebrina et al., (2021) juga mengatakan bahwa dengan kreatifnya anak usia dini, maka anak akan cenderung bersikap aktif, rasa keingintahuan yang meningkat, berani menyatakan pendapat yang berbeda dengan temannya, mempunyai inisiatif yang tinggi dan percaya diri dalam melakukan berbagai hal.

Sehingga, disimpulkan bahwa kreativitas anak usia dini adalah suatu kemampuan anak dalam memikirkan dan menuangkan ide-ide kreatif atau suatu langkah untuk menemukan ide yang baru dan bermanfaat terhadap dirinya maupun orang lain.

Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Kreativitas Anak Usia 4 – 5 di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang

Hasil pengolahan data menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan kreativitas anak usia dini usia 4 – 5 tahun. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa peran orang tua sangat penting dalam membantu anak-anak mengembangkan kreatifitasnya. Orang tua memiliki tanggung jawab penting untuk mendukung dan membantu keberhasilan yang ingin dicapai anaknya dengan ikut berperan serta sebagai pemberi masukan ketika anak menganggap bahwa dirinya tidak dapat mengatur kehidupan mereka sendiri.

Menurut Adnan et al., (2022) keterlibatan orang tua merupakan suatu tanggung jawab yang diberikan kepada anak dengan penuh rasa kesadaran dan kasih dalam membantu pembelajaran dan kreativitas anak. Hal ini diperkuat oleh teori les Vygotsky (dalam Afriza & Ismaniar, 2022) yang meliputi *scaffolding* di mana orang tua berupaya membantu anak dalam mendapatkan keberhasilan termasuk keberhasilan belajar. *Scaffolding* di sini diartikan sebagai bentuk dalam memberikan pertolongan kepada anak untuk dapat meningkatkan kreativitasnya, kepercayaan diri,

rasa tanggung jawab, dan rasa ingin tahu. Pertolongan tersebut dapat berbentuk nasehat, arahan, perhatian, dan motivasi dalam belajar. Dengan terus mendapatkan dorongan dan motivasi dari orang tuanya maka anak akan dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas mereka dengan luas.

Dari penjelasan tersebut, maka jelaslah bahwa keterlibatan orang tua dengan kreativitas anak usia dini saling berkaitan. Jika keterlibatan orang tua tinggi, maka akan meningkat kreativitas anak usia dini, begitupun sebaliknya apabila keterlibatan orang tua rendah, maka kreativitas anak usia dini juga akan rendah.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang masuk kategori rendah. Hal ini dibuktikan dari persentase dan jawaban responden yang didominasi oleh jawaban kadang-kadang. Kreativitas anak usia 4 – 5 tahun di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dari jawaban dan persentase jawaban responden yang didominasi oleh jawaban jarang. Serta terdapat hubungan yang kuat atau signifikan antara keterlibatan orang tua dengan kreativitas anak usia 4 -5 tahun di PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus *rank order* yang menyatakan bahwa nilai Rho lebih besar dari pada nilai r tabel. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa H_a yaitu terdapat hubungan diterima dan H_0 tidak terdapat hubungan ditolak.

Diharapkan untuk orang tua, senantiasa terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak baik di rumah atau di sekolah, berikan perhatian kepada anak baik dalam bentuk nasihat atau apresiasi, dampingi anak ketika berada dalam kesulitan, serta membantu anak dalam mempersiapkan dirinya dan memberikan makanan yang dapat memenuhi gizi anak. Diharapkan kepada guru-guru, untuk dapat terus mengadakan kegiatan yang dapat melibatkan orang tua serta melakukan kerja sama dengan orang tua untuk membantu anak mengembangkan kreativitasnya. Serta peneliti selanjutnya, untuk dapat mengidentifikasi faktor permasalahan lain yang dapat mempengaruhi kreativitas anak usia 4 – 5 tahun.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, A., Fatimah, A. St., Jafar, M. I., & Amin, M. (2022). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas IV SD. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27119>
- Afrina, S., & Wisroni, W. (2023). The Relationship Between Parental Involvement and Learning Outcomes of Class VII Students at SMP Negeri 3 Padang. *KOLOKIUUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 459–468. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.676>
- Afriza, D., & Ismaniar, I. (2022). The Effectiveness Of Using Ice Cream Stick Media In Increasing The Calculation Of Children Aged 5-6 Years Old In Nagari Muara Sakai Pesisir Selatan District. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 243. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.115099>
- Aldi, M. M., & Setiawati, S. (2022). THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL PERCEPTION WITH PARENTAL PARTICIPATION IN SCHOOL PARENTING PROGRAM IN ASYIYAH. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(4), 579. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i4.118045>
- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2023). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2),

110–127. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1246>

- Citrowati, E., & Suryana, D. (2019). KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS TAMAN KANAK-KANAK DI PASAMAN BARAT TAHUN 2019. *Canadian Family Physician*, 65(61), 445.
- Desvita, I., & Ismaniar, I. (2020). Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 377.
- Deva, R. K., & Ismaniar, I. (2023). The Relationship Between Parental Knowledge and The Problem of Nutritional Deficiency in Early Children in Jorong Pasia Laweh Agam Regency. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 769–780.
- Dewanti, L. A. (2020). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Pemanfaatan Kaleng Bekas Sebagai Hasta Karya Alat Komunikasi Pada Anak Kelompok B TK Diponegoro 108*. 6–21.
- Fadilla, D. F., & Ismaniar, I. (2023). The Relationship Between Parental Involvement and Children's Moral Development PAUD Asmaul Husna Padang City. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 819–826. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.706>
- Farikhah, A., Mar'atin, A., Afifah Nur, L., & Safitri Ayu, R. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Pembelajaran Loose Part. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(01), 17–26. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i01.423>
- Gebrina, D., Wibowo, D. V., Fatmawati, F., & Insiyah, M. (2021). Rejuvinasi Strategi Pengembangan Kreativitas Anak di PAUD. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 31–46. <https://doi.org/10.24042/ajpaud.v4i1.8186>
- Hesti, M., & Ismaniar, I. (2021). The Effectiveness of the Application of Rock Painting Activities in Developing the Creativity of Children aged 5-6 Years in Kindergarten. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(4), 561. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i4.114081>
- Indonesia, P. R. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. 4,147 - 173
- Ismaniar, I. (2018). Kreatifitas dan Pendidik PAUD dalam Perspektif Peluang dan Tantangan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 257. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.100949>
- Ismaniar, I., Jamaris, J., & Wisroni, W. (2018). Pentingnya Pemahaman Orang Tua tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental Print Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 93–100. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i2.9>
- Melati, P., Setiawati, S., & Solfema, S. (2018). Hubungan antara Perhatian yang Diberikan Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.8>
- Mursid, M., & Kusuma Ayu, K. (2021). Perlibatan Orang Tua Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Kb Tunas Bangsa Ds. Gondang Kec. Subah Kab. Batang. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 1–12.

Soelfema. (2021). *Statistik Pendidikan*.

Sugiyono.(2012). (2012). Metode Penelitian. In *Data Kualitatif* (p. 12).

Tolada, T. (2019). Hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara. *Universitas Indonesia*, 1–86.